



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

**SURVEY KEPUASAN TENDIK
TERHADAP PEMAHAMAN VISI MISI
PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
TAHUN 2024**



Lokasi

📍 Jl. H. M. Rusdy Toana, No. 1 Kota
Palu – Provinsi Sulawesi Tengah

Hubungi Kami

🌐 fapertaunismuupalu.ac.id

Dibuat Tanggal :	25 September 2024
Disusun Oleh	Ketua Gugus Penjaminan Mutu  Irmawaty, S.P., M.Si NIDN : 28017801
Diperiksa Oleh	Wakil Dekan I  Tirtha Ayu Paramitha, S.Hut., M.P. NIDN : 0929127603
Disetujui Oleh	Dekan Fakultas Pertanian  Ir. Syaiful Bachri, M.Si NIDN : 0913107502

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam upaya mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance) serta meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan, Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu perlu memastikan bahwa seluruh unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan memiliki pemahaman yang baik terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi. Salah satu unsur penting tersebut adalah tenaga kependidikan (tendik) yang berperan dalam mendukung kelancaran pelayanan akademik dan administrasi.

Visi misi program studi merupakan landasan utama dalam penyelenggaraan seluruh kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta layanan administrasi. Oleh karena itu, pemahaman yang baik terhadap visi misi menjadi faktor penting dalam mendukung tercapainya tujuan dan sasaran Program Studi Kehutanan secara efektif dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari sivitas akademika, tenaga kependidikan memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan operasional program studi. Pelayanan administrasi yang diberikan oleh tenaga kependidikan akan lebih terarah apabila didasarkan pada pemahaman yang baik terhadap visi misi program studi. Dengan demikian, seluruh aktivitas pelayanan dapat berjalan selaras dengan arah pengembangan dan target capaian yang telah ditetapkan.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman tenaga kependidikan terhadap visi misi Program Studi Kehutanan, diperlukan suatu evaluasi melalui pelaksanaan Survei Pemahaman Visi Misi. Survei ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana tenaga kependidikan memahami isi, makna, tujuan, serta implementasi visi misi program studi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari.

Selain mengukur tingkat pemahaman, survei ini juga menjadi sarana untuk mengevaluasi efektivitas sosialisasi visi misi yang telah dilakukan oleh program studi. Hasil survei dapat memberikan gambaran mengenai tingkat ketercapaian penyebarluasan informasi visi misi kepada tenaga kependidikan serta mengidentifikasi aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan.

Pelaksanaan survei ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Melalui kegiatan evaluasi ini, program studi dapat melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap strategi sosialisasi, internalisasi, dan implementasi visi misi kepada seluruh pemangku kepentingan internal.

Hasil survei diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan dalam meningkatkan pemahaman tenaga kependidikan terhadap visi misi program studi, sehingga tercipta keselarasan antara pelaksanaan tugas pelayanan administrasi dengan arah pengembangan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Survei ini juga merupakan bentuk komitmen Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dalam membangun budaya mutu, memperkuat tata kelola kelembagaan, serta memastikan bahwa seluruh tenaga kependidikan berkontribusi secara aktif dalam mendukung pencapaian visi misi program studi.

Dengan adanya Survei Pemahaman Visi Misi terhadap Tenaga Kependidikan ini, diharapkan tercipta peningkatan pemahaman, keterlibatan, dan komitmen tenaga kependidikan dalam mendukung pelaksanaan program kerja serta pencapaian tujuan strategis Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

B. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan pelaksanaan Survei Pemahaman Visi Misi terhadap Tenaga Kependidikan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah sebagai berikut:

1. Mengukur tingkat pemahaman tenaga kependidikan terhadap visi misi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

2. Mengetahui sejauh mana tenaga kependidikan memahami tujuan, sasaran, dan arah pengembangan program studi.
3. Mengevaluasi efektivitas sosialisasi visi misi yang telah dilaksanakan oleh program studi.
4. Mengidentifikasi tingkat keterlibatan tenaga kependidikan dalam mendukung pencapaian visi misi program studi melalui pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing.
5. Mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan layanan administrasi dan akademik dengan nilai-nilai yang terkandung dalam visi misi program studi.
6. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi tenaga kependidikan dalam memahami dan mengimplementasikan visi misi program studi.
7. Menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan dalam meningkatkan strategi sosialisasi, internalisasi, dan implementasi visi misi secara berkelanjutan.
8. Mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).
9. Mendorong terciptanya budaya mutu dan komitmen seluruh tenaga kependidikan dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Kehutanan.
10. Mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi serta pengembangan Program Studi Kehutanan yang unggul, profesional, dan berdaya saing.

C. Sasaran

Sasaran dalam pelaksanaan Survei Pemahaman Visi Misi terhadap Tenaga Kependidikan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah seluruh tenaga kependidikan aktif yang terlibat dalam pelayanan administrasi dan kegiatan akademik pada Tahun Akademik 2023/2024.

Tenaga kependidikan yang menjadi responden merupakan staf yang berperan dalam mendukung penyelenggaraan layanan akademik, administrasi, pengelolaan data, pelayanan mahasiswa, pengarsipan dokumen, pengelolaan laboratorium, serta berbagai kegiatan operasional lainnya di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Melalui survei ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai tingkat pemahaman tenaga kependidikan terhadap visi misi program studi, sehingga hasilnya

dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas tata kelola, budaya mutu, serta keterlibatan tenaga kependidikan dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

BAB II METODOLOGI

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam pelaksanaan Survei Pemahaman Visi Misi terhadap Tenaga Kependidikan (Tendik) Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah seluruh tenaga kependidikan aktif pada Tahun Akademik 2023/2024 yang terlibat dalam pelaksanaan pelayanan administrasi akademik dan kegiatan operasional program studi. Tenaga kependidikan merupakan salah satu unsur penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi. Oleh karena itu, tingkat pemahaman tenaga kependidikan terhadap visi misi program studi perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan adanya keselarasan antara pelaksanaan tugas dan arah pengembangan program studi.

Mengingat jumlah tenaga kependidikan pada Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam survei ini adalah total sampling atau sensus. Teknik ini dilakukan dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian sehingga data yang diperoleh dapat mewakili kondisi secara menyeluruh dan objektif tanpa adanya pengurangan representasi responden.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei ini adalah seluruh tenaga kependidikan aktif yang terlibat dalam pelayanan administrasi akademik, pengelolaan dokumen, pelayanan mahasiswa, pengelolaan laboratorium, serta berbagai kegiatan operasional lainnya di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Pelaksanaan survei dilakukan pada akhir Tahun Akademik 2023/2024 sebagai bagian dari evaluasi mutu internal program studi. Penyebaran instrumen survei dilakukan secara daring menggunakan platform Google Forms guna mempermudah proses distribusi dan pengumpulan data, meningkatkan efisiensi waktu, serta memberikan kemudahan kepada responden dalam mengisi kuesioner kapan saja dan di mana saja.

Melalui pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat pemahaman tenaga kependidikan terhadap visi misi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu sekaligus menjadi bahan evaluasi dalam upaya peningkatan efektivitas sosialisasi dan internalisasi visi misi secara berkelanjutan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam survei ini dilakukan menggunakan metode survei dengan instrumen berupa kuesioner yang disusun secara sistematis, terstruktur, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen survei dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman tenaga kependidikan terhadap visi misi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Kuesioner disebarakan secara daring melalui platform Google Forms untuk meningkatkan efektivitas proses pengumpulan data, memudahkan akses responden, serta mempercepat proses pengolahan dan rekapitulasi hasil survei. Penggunaan media daring juga memungkinkan tenaga kependidikan memberikan jawaban secara fleksibel berdasarkan tingkat pemahaman dan pengalaman mereka terhadap sosialisasi serta implementasi visi misi program studi.

Penilaian dalam survei menggunakan skala kepuasan sebagai berikut:

Skor	Kategori
1	Sangat tidak Paham
2	Cukup Paham
3	Paham
4	Sangat Paham

Tenaga kependidikan diminta memberikan jawaban berdasarkan tingkat pemahaman mereka terhadap visi, misi, tujuan, sasaran, serta implementasi visi misi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Selain pertanyaan tertutup, instrumen survei juga menyediakan ruang bagi responden untuk memberikan saran dan masukan terkait upaya peningkatan sosialisasi, internalisasi, dan implementasi visi misi program studi. Masukan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam penyusunan program peningkatan mutu pada masa mendatang.

C. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil Survei Pemahaman Visi Misi terhadap Tenaga Kependidikan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung jumlah dan persentase jawaban responden pada setiap kategori penilaian untuk mengetahui tingkat pemahaman tenaga kependidikan terhadap visi misi program studi. Hasil analisis kuantitatif digunakan untuk menggambarkan tingkat pemahaman responden secara numerik dan objektif.

Sementara itu, analisis kualitatif dilakukan terhadap saran dan masukan yang diberikan responden pada pertanyaan terbuka dalam kuesioner. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai efektivitas sosialisasi visi misi, tingkat internalisasi nilai-nilai program studi, serta berbagai aspek yang masih perlu ditingkatkan.

Hasil analisis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram lingkaran guna mempermudah proses interpretasi data serta memberikan gambaran visual mengenai tingkat pemahaman tenaga kependidikan terhadap visi misi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Selain sebagai bahan evaluasi internal program studi, hasil survei ini juga digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan terkait peningkatan strategi sosialisasi, penguatan budaya mutu, peningkatan keterlibatan tenaga kependidikan, serta penyusunan program peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Melalui analisis data yang dilakukan secara sistematis, diharapkan program studi mampu mengidentifikasi tingkat pemahaman tenaga kependidikan secara lebih akurat serta menyusun langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan komitmen tenaga kependidikan dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

BAB III

HASIL DAN ANALISA

A. Demografi Kuesioner

Berdasarkan hasil penyebaran angket, diperoleh data yang menunjukkan jumlah dan tingkat pengembalian kuesioner. Pada survei ini, jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 4 Orang Tendik di Program Studi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu.

B. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek yang hendak diteliti. Pada survei kepuasan tendik, pengujian validitas dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengorelasikan skor masing-masing item pernyataan dengan skor total.

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jumlah responden dalam uji instrumen ini sebanyak 4 tendik, sehingga derajat kebebasan (df) diperoleh dengan rumus:

$$df = n - 2 = 4 - 2 = 4$$

Berdasarkan tabel distribusi Pearson Product Moment pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai:

$$r \text{ table} = 0,3338$$

Tabel : Hasil Uji Validitas Instrumen

No.	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Tingkat Pemahaman Saya terhadap visi Prodi Kehutanan: "Menjadi program studi yang unggul dan berwawasan Islam dengan fokus kajian pengelolaan sumberdaya hutan dan lingkungan berbasis masyarakat pada tahun 2025."	0,853	0,3338	Valid
2.	Tingkat pemahaman terhadap misi Prodi : bertujuan menghasilkan lulusan sarjana kehutanan yang menguasai ipteks dan berintegritas tinggi.	0,890	0,3338	Valid
3.	Tingkat pemahaman terhadap misi Prodi dalam : penelitian dan pengabdian masyarakat yang relevan bagi pengelolaan hutan dan lingkungan berbasis masyarakat.	0,754	0,3338	Valid

4.	Tingkat Pemahaman bahwa Prodi berupaya membentuk SDM bertaqwa, berjiwa entrepreneur, dan berwawasan global secara Islami.	0,727	0,3338	Valid
5.	Tingkat Pemahaman bahwa Prodi membangun kerjasama kelembagaan dan jasa konsultasi bidang kehutanan.	0,845	0,3338	Valid
6.	Perumusan Visi, Misi, Tujuan dan sasaran prodi melibatkan dosen mahasiswa	0,678	0,3338	Valid
7.	Sosialisasi Visi dan Misi Prodi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan	0,789	0,3338	Valid

Sumber: Olah Data 2024

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan memiliki nilai *r hitung* yang lebih besar dari *r tabel* (0,3338), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Mengingat jumlah responden relatif terbatas, hasil uji validitas ini digunakan sebagai evaluasi awal dan didukung oleh validitas isi yang telah dilakukan sebelumnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. $\alpha < 0,50$ → kurang reliabel
- b. $0,50 - 0,70$ → cukup reliabel
- c. $0,70 - 0,90$ → reliabilitas tinggi
- d. $0,90$ → sangat tinggi

Hasil :Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,897	Reliabilitas Tinggi

Sumber: Olah Data 2024

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar

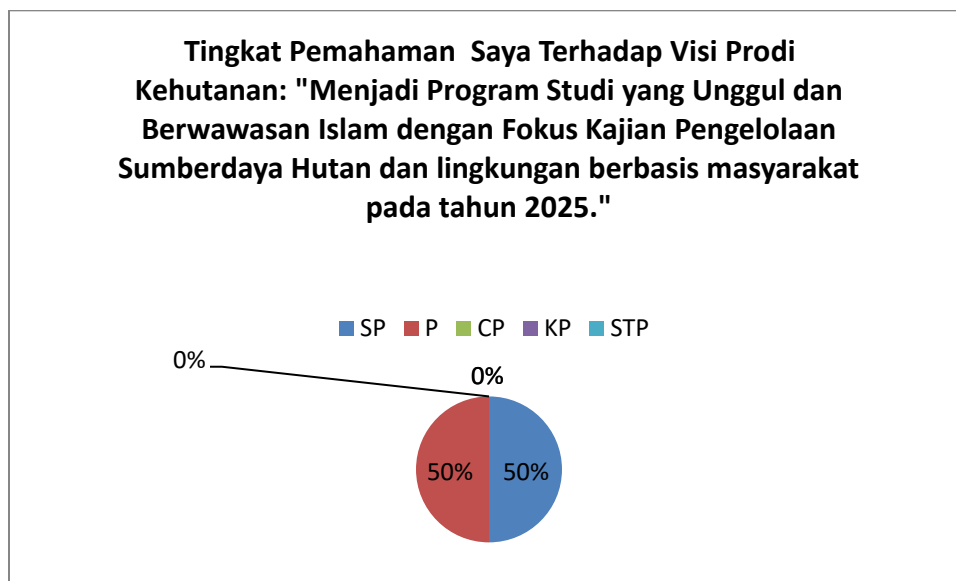
0,897, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam survei ini dapat dipercaya dan layak digunakan dalam pengumpulan data.

3. Analisis Data

Survey Kepuasan Pemahaman Tendik Terhadap Visi Misi. yang berjumlah 4 dan Jumlah pernyataan yang diajukan kepada Tendik yaitu 7 item pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-5. Skala tersebut menunjukkan 1) Sangat tidak Paham, 2) cukup paham, 3) Paham, 4) Sangat Paham.. Hasil survey dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Survey:

1. Tingkat Pemahaman Saya Terhadap Visi Prodi Kehutanan: "Menjadi Program Studi yang Unggul dan Berwawasan Islam dengan Fokus Kajian Pengelolaan Sumberdaya Hutan dan lingkungan berbasis masyarakat pada tahun 2025."



Berdasarkan hasil survei, diperoleh data bahwa 2 responden (50%) menyatakan Sangat Paham (SP) dan 2 responden (50%) menyatakan Paham (P) terhadap visi Program Studi Kehutanan. Tidak terdapat responden yang memilih kategori Cukup Paham (CP), Kurang Paham (KP), maupun Sangat Tidak Paham (STP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memiliki tingkat pemahaman yang baik terhadap visi Program Studi Kehutanan. Tingginya persentase pada

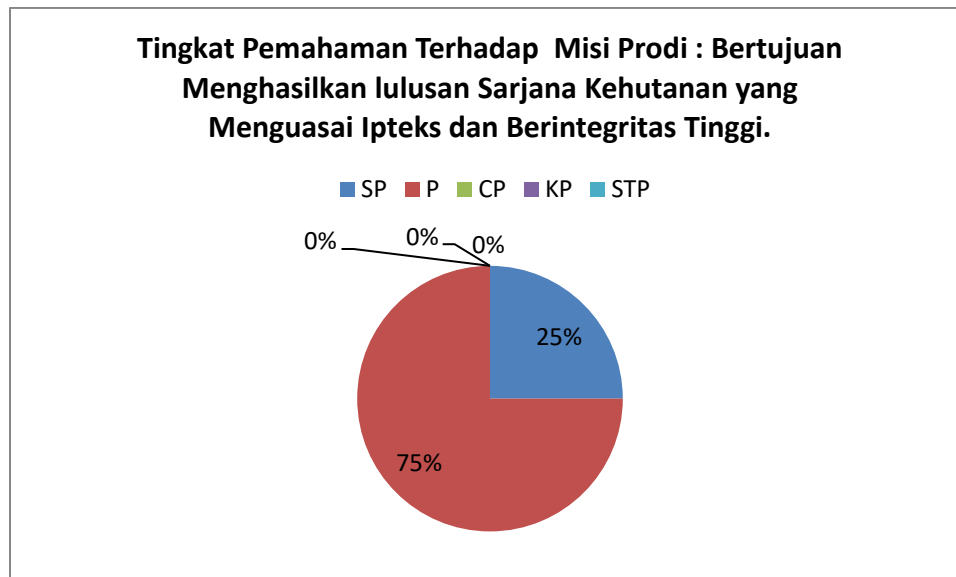
kategori Sangat Paham dan Paham mengindikasikan bahwa visi program studi telah tersosialisasikan dengan baik dan dipahami secara menyeluruh oleh tenaga kependidikan. Kondisi ini mencerminkan keberhasilan program studi dalam mengomunikasikan arah, tujuan, dan cita-cita yang ingin dicapai kepada seluruh sivitas akademika.

Pemahaman yang baik terhadap visi program studi sangat penting karena menjadi landasan bagi tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan memahami visi yang dimiliki program studi, tenaga kependidikan dapat memberikan dukungan layanan administrasi dan akademik yang selaras dengan tujuan pengembangan Program Studi Kehutanan.

Tidak adanya responden yang memilih kategori Cukup Paham, Kurang Paham, maupun Sangat Tidak Paham menunjukkan bahwa proses sosialisasi visi program studi telah berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Hal ini juga menggambarkan adanya kesamaan persepsi dan komitmen di kalangan tenaga kependidikan dalam mendukung pencapaian visi Program Studi Kehutanan.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman tenaga kependidikan terhadap visi Program Studi Kehutanan berada pada kategori sangat baik. Oleh karena itu, program studi perlu mempertahankan berbagai strategi sosialisasi yang telah dilakukan serta terus memperkuat internalisasi visi melalui kegiatan akademik dan nonakademik agar pemahaman dan komitmen seluruh sivitas akademika tetap terjaga secara berkelanjutan.

2. Tingkat Pemahaman Terhadap Misi Prodi : Bertujuan Menghasilkan lulusan Sarjana Kehutanan yang Menguasai Ipteks dan Berintegritas Tinggi.



Berdasarkan hasil survei, diperoleh data bahwa 1 responden (25%) menyatakan Sangat Paham (SP) dan 3 responden (75%) menyatakan Paham (P) terhadap misi Program Studi Kehutanan yang bertujuan menghasilkan lulusan sarjana kehutanan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) serta memiliki integritas yang tinggi. Tidak terdapat responden yang memilih kategori Cukup Paham (CP), Kurang Paham (KP), maupun Sangat Tidak Paham (STP).

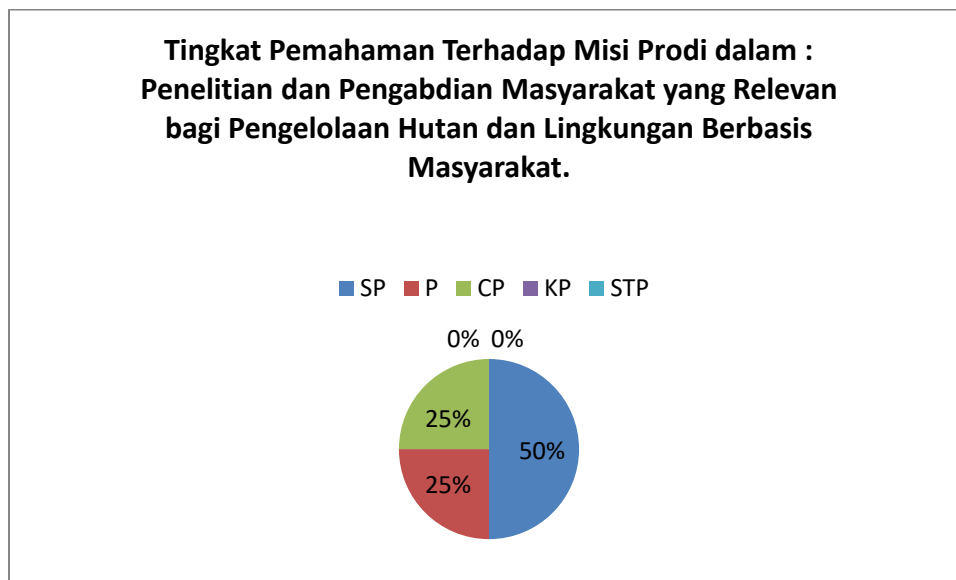
Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memiliki pemahaman yang baik terhadap misi Program Studi Kehutanan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan berkarakter. Dominasi jawaban pada kategori Paham mengindikasikan bahwa tujuan program studi dalam mencetak lulusan yang memiliki penguasaan IPTEKS serta integritas moral yang tinggi telah dipahami dengan baik oleh tenaga kependidikan.

Pemahaman terhadap misi ini sangat penting karena tenaga kependidikan merupakan bagian dari sivitas akademika yang berperan dalam mendukung proses akademik dan administrasi. Dukungan yang diberikan oleh tenaga kependidikan akan berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan pendidikan yang kondusif untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdaya saing, dan memiliki etika profesi yang baik.

Tidak adanya responden yang memilih kategori Cukup Paham, Kurang Paham, maupun Sangat Tidak Paham menunjukkan bahwa proses sosialisasi dan internalisasi misi program studi telah berjalan dengan efektif. Kondisi ini mencerminkan adanya kesamaan persepsi di kalangan tenaga kependidikan mengenai arah dan tujuan pengembangan Program Studi Kehutanan.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman tenaga kependidikan terhadap misi Program Studi Kehutanan yang berorientasi pada penguasaan IPTEKS dan pembentukan integritas lulusan berada pada kategori sangat baik. Oleh karena itu, program studi perlu mempertahankan dan terus meningkatkan upaya sosialisasi serta penguatan budaya akademik agar pemahaman tersebut tetap terjaga dan dapat mendukung pencapaian visi dan misi program studi secara berkelanjutan.

3. Tingkat Pemahaman Terhadap Misi Prodi dalam : Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang Relevan bagi Pengelolaan Hutan dan Lingkungan Berbasis Masyarakat.



Berdasarkan hasil survei, diperoleh data bahwa 2 responden (50%) menyatakan Sangat Paham (SP), 1 responden (25%) menyatakan Paham (P), dan 1 responden (25%) menyatakan Cukup Paham (CP) terhadap misi Program Studi Kehutanan dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan bagi pengelolaan hutan dan lingkungan berbasis masyarakat. Tidak terdapat responden yang memilih kategori Kurang Paham (KP) maupun Sangat Tidak Paham (STP).

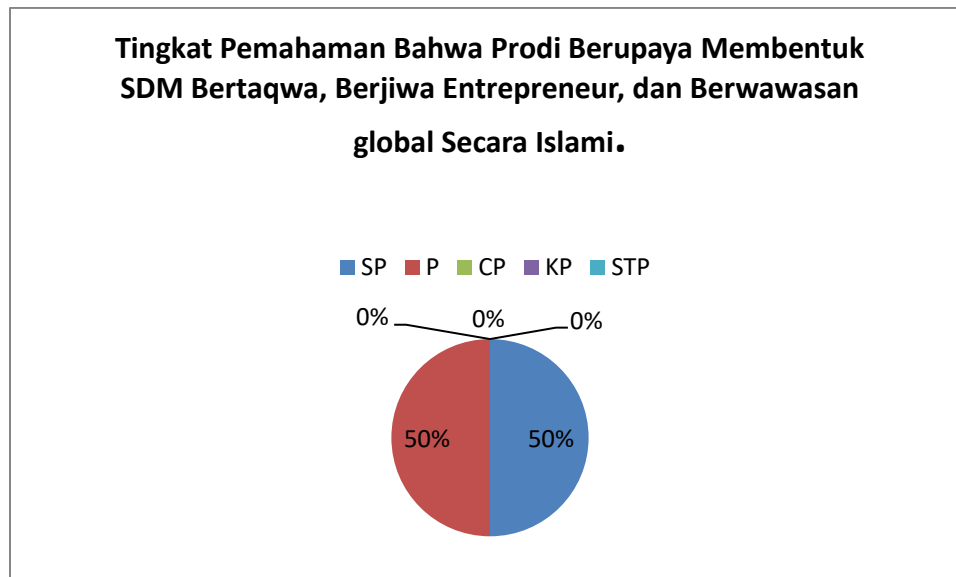
Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden (75%) berada pada kategori Paham dan Sangat Paham, yang menandakan bahwa tenaga kependidikan telah memiliki pemahaman yang baik terhadap komitmen Program Studi Kehutanan dalam mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengelolaan hutan dan lingkungan secara berkelanjutan serta melibatkan peran aktif masyarakat.

Pemahaman yang baik terhadap misi ini sangat penting karena tenaga kependidikan merupakan bagian dari unsur pendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Melalui dukungan administrasi, pengelolaan dokumen, pelayanan akademik, dan fasilitasi kegiatan, tenaga kependidikan turut berkontribusi terhadap keberhasilan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi salah satu indikator kinerja program studi.

Meskipun demikian, masih terdapat 25% responden yang berada pada kategori Cukup Paham, yang menunjukkan bahwa pemahaman mengenai misi tersebut masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, program studi perlu terus melakukan sosialisasi dan diseminasi informasi terkait kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui rapat, workshop, laporan kegiatan, media informasi, dan berbagai forum akademik lainnya.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman tenaga kependidikan terhadap misi Program Studi Kehutanan dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berada pada kategori baik. Kondisi ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar seluruh tenaga kependidikan memiliki pemahaman yang sama serta dapat mendukung secara optimal pencapaian misi Program Studi Kehutanan dalam pengelolaan hutan dan lingkungan berbasis masyarakat.

4. Tingkat Pemahaman Bahwa Prodi Berupaya Membentuk SDM Bertakwa, Berjiwa Entrepreneur, dan Berwawasan global Secara Islami.



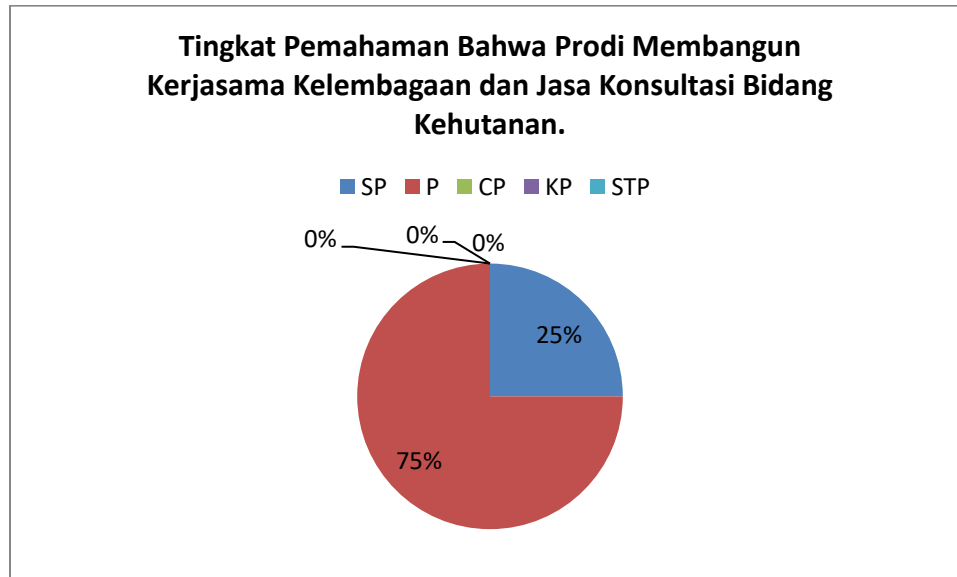
Berdasarkan hasil survei, diperoleh data bahwa 2 responden (50%) menyatakan Sangat Paham (SP) dan 2 responden (50%) menyatakan Paham (P) terhadap upaya Program Studi Kehutanan dalam membentuk sumber daya manusia yang bertakwa, berjiwa entrepreneur, dan berwawasan global secara Islami. Tidak terdapat responden yang memilih kategori Cukup Paham (CP), Kurang Paham (KP), maupun Sangat Tidak Paham (STP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memiliki pemahaman yang baik terhadap salah satu misi penting Program Studi Kehutanan. Tingginya tingkat pemahaman ini mengindikasikan bahwa nilai-nilai yang menjadi dasar pengembangan program studi telah tersosialisasikan dengan baik kepada tenaga kependidikan, sehingga mereka memahami arah dan tujuan yang ingin dicapai oleh program studi dalam menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik maupun karakter.

Upaya membentuk sumber daya manusia yang bertakwa, berjiwa entrepreneur, dan berwawasan global secara Islami merupakan bagian penting dari pengembangan kualitas lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi di bidang kehutanan, tetapi juga memiliki integritas moral, jiwa kewirausahaan, kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan global, serta menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman. Pemahaman yang baik terhadap tujuan tersebut akan

mendorong terciptanya lingkungan akademik yang mendukung pencapaian visi dan misi program studi.

5. Tingkat Pemahaman Bahwa Prodi Membangun Kerjasama Kelembagaan dan Jasa Konsultasi Bidang Kehutanan.



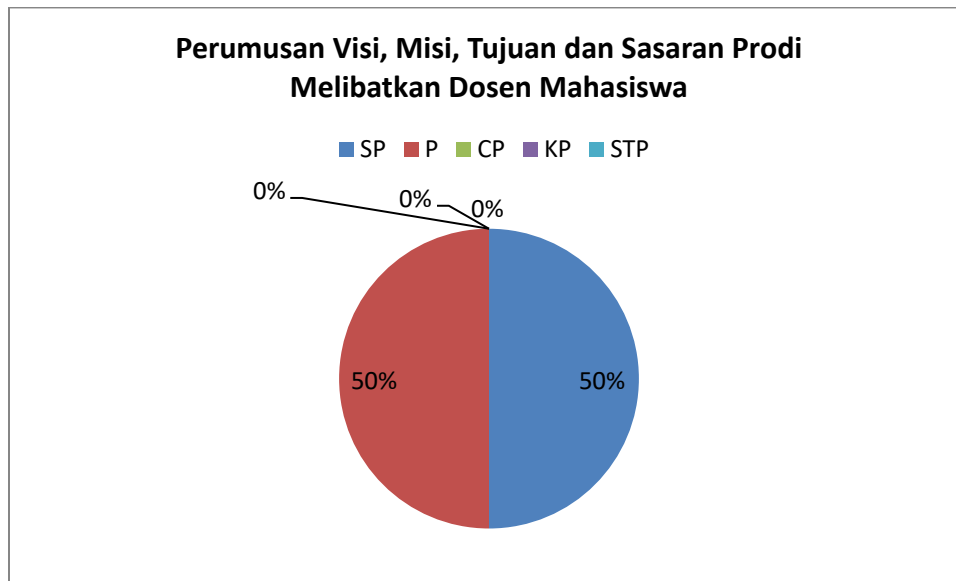
Berdasarkan hasil survei, diperoleh data bahwa 1 responden (25%) menyatakan Sangat Paham (SP) dan 3 responden (75%) menyatakan Paham (P) terhadap upaya Program Studi Kehutanan dalam membangun kerja sama kelembagaan dan jasa konsultasi di bidang kehutanan. Tidak terdapat responden yang memilih kategori Cukup Paham (CP), Kurang Paham (KP), maupun Sangat Tidak Paham (STP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memiliki pemahaman yang baik mengenai peran Program Studi Kehutanan dalam mengembangkan kerja sama dengan berbagai lembaga serta menyediakan jasa konsultasi yang relevan dengan bidang kehutanan. Tingginya tingkat pemahaman ini mengindikasikan bahwa informasi terkait kegiatan kemitraan, kolaborasi, dan layanan konsultasi yang dilakukan oleh program studi telah tersampaikan dengan baik kepada tenaga kependidikan.

Kerja sama kelembagaan merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, memperluas jejaring kemitraan, serta mendukung pengembangan kompetensi dosen dan mahasiswa. Sementara itu, jasa konsultasi

bidang kehutanan menjadi sarana untuk mengimplementasikan keilmuan yang dimiliki program studi dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, pemerintah, maupun dunia usaha dan industri.

6. Perumusan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Prodi Melibatkan Dosen Mahasiswa.



Berdasarkan hasil survei, diperoleh data bahwa 2 responden (50%) menyatakan Sangat Paham (SP) dan 2 responden (50%) menyatakan Paham (P) bahwa proses perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Kehutanan melibatkan dosen dan mahasiswa. Tidak terdapat responden yang memilih kategori Cukup Paham (CP), Kurang Paham (KP), maupun Sangat Tidak Paham (STP).

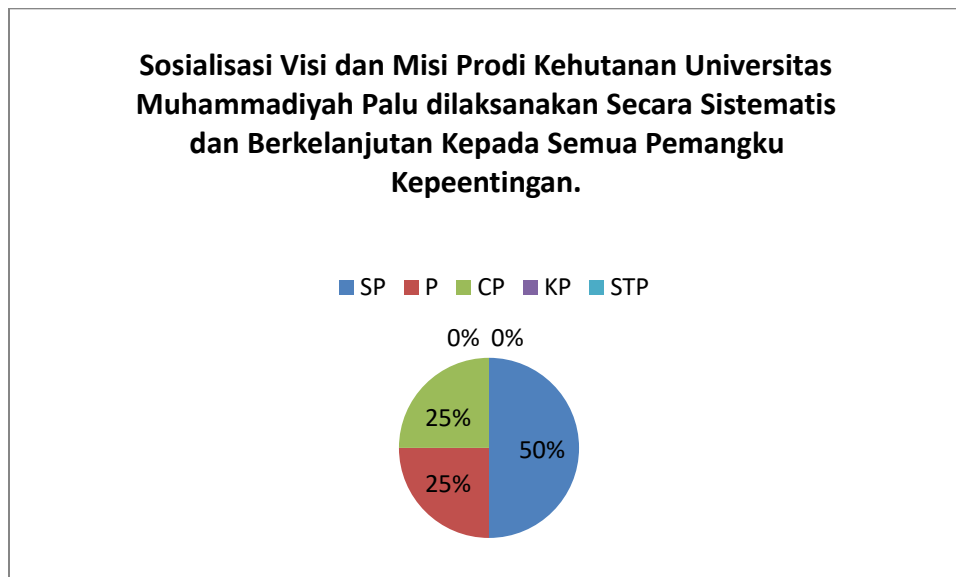
Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memiliki pemahaman yang baik terhadap keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam proses perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Kehutanan. Tingginya tingkat pemahaman ini mengindikasikan bahwa program studi telah berhasil mengomunikasikan dan melaksanakan prinsip partisipatif dalam penyusunan arah pengembangan program studi.

Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran merupakan salah satu bentuk penerapan tata kelola yang baik (good governance), yang memberikan kesempatan kepada para pemangku kepentingan internal untuk menyampaikan

aspirasi, masukan, dan kebutuhan dalam proses pengembangan program studi. Dengan demikian, visi, misi, tujuan, dan sasaran yang dihasilkan dapat lebih relevan, realistis, dan sesuai dengan kebutuhan akademik serta perkembangan ilmu pengetahuan di bidang kehutanan.

Tidak adanya responden yang memilih kategori Cukup Paham, Kurang Paham, maupun Sangat Tidak Paham menunjukkan bahwa proses sosialisasi dan pelibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran telah berjalan dengan sangat baik. Kondisi ini perlu dipertahankan melalui pelaksanaan evaluasi dan peninjauan secara berkala yang tetap melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, dan mitra sehingga tercipta komitmen bersama dalam mewujudkan tujuan Program Studi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu

7.Sosialisasi Visi dan Misi Prodi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu dilaksanakan Secara Sistematis dan Berkelanjutan Kepada Semua Pemangku Kepeentingan.



Berdasarkan hasil survei, diperoleh data bahwa 2 responden (50%) menyatakan Sangat Paham (SP), 1 responden (25%) menyatakan Paham (P), dan 1 responden (25%) menyatakan Cukup Paham (CP) terhadap pernyataan bahwa sosialisasi visi dan misi Program Studi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan. Tidak terdapat responden yang memilih kategori Kurang Paham (KP) maupun Sangat Tidak Paham (STP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas tenaga kependidikan memiliki tingkat pemahaman yang baik terhadap pelaksanaan sosialisasi visi dan misi program studi. Sebanyak 75% responden berada pada kategori Paham dan Sangat Paham, bahkan separuh responden menyatakan Sangat Paham, yang mencerminkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilakukan program studi telah berjalan secara efektif dan mampu menjangkau tenaga kependidikan dengan baik.

Tingginya tingkat pemahaman ini mengindikasikan bahwa berbagai upaya sosialisasi yang dilakukan melalui rapat, kegiatan akademik, media informasi, website, maupun dokumen resmi program studi telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman sivitas akademika terhadap visi dan misi Program Studi Kehutanan. Kondisi tersebut penting karena pemahaman yang baik akan mendukung keselarasan antara pelaksanaan tugas tenaga kependidikan dengan arah pengembangan program studi.

Meskipun demikian, masih terdapat 25% responden yang berada pada kategori Cukup Paham, sehingga program studi perlu terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas sosialisasi yang telah dilakukan. Melalui penyampaian informasi yang lebih intensif, berkelanjutan, dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan seluruh tenaga kependidikan dapat mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi serta berkontribusi secara optimal dalam mendukung pencapaian visi dan misi Program Studi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu.